

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio likuiditas PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk melalui indikator *Current Ratio* dan *Quick Ratio* perusahaan berada dalam kategori “Kurang Baik” bila di bandingkan dengan rata-rata standar industry perusahaan masih berada di bawah rata-rata standar industry.
2. Rasio Solvabilitas PT. Telekomunikasi, Tbk melalui indikator *Debt to asset ratio* perusahaan berada dalam kategori “Kurang Baik” bila dibandingkan dengan rata-rata standar industry perusahaan masih berada di atas rata-rata standar industry dan melalui indikator *debt to equity ratio* perusahaan berada dalam kategori “Cukup Baik” bila dibandingkan dengan rata-rata standar industry perusahaan berada di bawah rata-rata standar industry.
3. Rasio Aktivitas PT, Telekomunikasi Indonesia, Tbk melalui indikator perputaran piutang perusahaan berada dalam kategori “Baik” karena perusahaan berada di atas rata-rata standar industry, pada indikator perputaran persediaan perusahaan berada dalam kategori “Baik” karena perusahaan berada di atas rata-rata standar industry, dan pada indikator *total asset turn over* berada dalam kategori kinerja “Kurang Baik” karena perusahaan berada di bawah rata-rata standar industry.
4. Rasio Profitabilitas PT, Telekomunikasi Indonesia, Tbk melalui indikator *net profit margin* perusahaan berada dalam kategori “Baik” karena perusahaan berada di atas rata-rata standar industry, melalui indikator ROI perusahaan berada dalam kategori “Kurang Baik” karena perusahaan berada di bawah rata-rata standar industry, melalui indikator ROE berada dalam kategori kinerja “Kurang Baik” karena berada di bawah rata-rata standar industry.

5.2 Implikasi Manajerial

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan rasio likuiditas, agar perusahaan dapat menjamin seluruh kewajiban lancarnya dengan baik maka perusahaan harus meningkatkan aktiva lancarnya dan menekan hutang lancarnya.
2. Untuk meningkatkan rasio solvabilitas, agar perusahaan dapat menjamin hutang yang dimilikinya maka perusahaan harus mengurangi hutang perusahaan dan menambahkan jumlah modal perusahaan.
3. Untuk meningkatkan rasio aktivitas, maka perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penjualan untuk meningkatkan piutang perusahaan.
4. Untuk meningkatkan rasio profitabilitas, perusahaan harus meningkatkan laba bersih dan modal agar perusahaan dalam keadaan baik.

